

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN
MINUMAN SEBELUM PANDEMI DAN SAAT PANDEMI
COVID-19 TAHUN 2019 – TAHUN 2021**

**(Studi Kasus Perusahaan Sub Sektor Makanan dan
Minuman Yang Telah Terdaftar Di PT Bursa Efek
Indonesia)**

SKRIPSI



ERIKA

NIM. B1033191023

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2023

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Erika
NIM : B1033191023
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : S1 Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Sebelum Pandemi Dan Saat Pandemi Covid-19 Tahun 2019 – Tahun 2021 (Studi Kasus Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Telah Terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia).

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan Pedoman Penulisan Karya Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan gelar kesarjanaan di Universitas Tanjungpura.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 27 Juni 2023



Erika
NIM. B1033191023

PERTANGGUNG JAWABAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Erika
NIM : B1033191023
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Tanggal Ujian : 19 Juni 2023
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Sebelum Pandemi dan Saat Pandemi Covid-19 Tahun 2019 - Tahun 2021 (Studi Kasus Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang telah terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia).

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil karya Saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah Saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 27 Juni 2023



Erika
NIM. B1033191023

LEMBAR YURIDIS

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN SEBELUM PANDEMI DAN SAAT PANDEMI COVID-19 TAHUN 2019 – TAHUN 2021

(Studi Kasus Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Telah Terdaftar di
PT Bursa Efek Indonesia)

Penanggung Jawab Yuridis

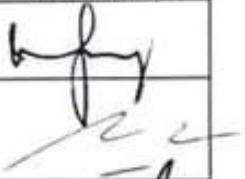
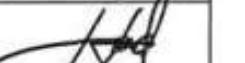
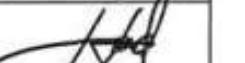
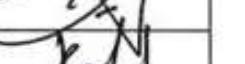


Erika

B1033191023

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : S1 Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 19/06/2023

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1	Pembimbing I	Dr. Hernawan, SE, M.Si	23/06/2023	
		195808151987031001		
2	Pembimbing II	H. Rudi Kurniawan, SE, M.Sc, Ak, CA	23/06/2023	
		196808211997021003		
2	Penguji 1	Handi Brata, S.E., M.Com	13/06/2023	
		198311152006041006		
3	Penguji 2	Rafles Ginting, SE, M.Ak	23/06/2023	
		199107262019031008		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, berkat dan kebaikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana Ekonomi program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulis menyadari bahwa penulisan dalam skripsi ini terdapat berbagai kesulitan dan hambatan. Namun atas bimbingan, bantuan, nasihat dan saran serta kerjasama dari berbagai pihak, khususnya dosen pembimbing, selama proses penyusunan skripsi ini dapat diatasi dengan baik. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak atas bantuan, bimbingan, nasihat dan saran yang telah diberikan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini, antara lain kepada yang terhormat:

1. Ibu Drs. Barkah, S.E, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
2. Ibu Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak, CA., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Bapak Vitriyan Espa, S.E., M.S.A., Ak., C.Ht., CA., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Ibu Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak, CA., selaku Ketua Program Studi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Ibu Sari Rusmita, S.E., M.M., selaku Ketua PPAPK Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
6. Bapak H. Rudi Kurniawan, SE, M.Sc, Ak, CA, selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk membimbing dan member masukan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Bapak Dr. Hernawan, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing kedua yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan saran dan kritik selama masa studi dan proses penyusunan skripsi.

8. Bapak Handi Brata, S.E., M.Com dan Bapak Rafles Ginting, SE, M.Ak selaku Dosen Penguji yang telah memberikan kritik dan saran serta masukan dalam penyusunan skripsi peneliti.
9. Seluruh Dosen dan Staf Pengajar, Staf Akademik, Staf Tata Usaha, Staf Perpustakaan dan Karyawan Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjung pura yang telah banyak memberikan ilmu yang bermanfaat selama masa perkuliahan
10. Orangtua saya yang telah memberikan semangat dan motivasi untuk segera menyelesaikan program studi saya di Universitas Tanjungpura Pontianak.
11. Teman-teman dekat saya yang sudah memberikan motivasi dan memberi semangat selama penulis menulis skripsi.
12. Otak udank yang sudah menjadi tempat untuk berkeluh kesah selama penyusunan skripsi.
13. Teman - teman seperjuangan jurusan Akuntansi angkatan 2019 Universitas Tanjungpura Pontianak.
14. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis yang telah membantu kelancaran proses penyusunan skripsi ini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena adanya keterbatasan. Walaupun demikian, peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan ilmu bagi para pembaca.

Pontianak, 27 Juni 2023

Erika

B1033191023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui analisis rasio keuangan dan analisis *common size* dalam masa sebelum dan saat pandemi Covid-19 pada tahun 2019 hingga tahun 2021. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rasio Lancar (*Current Ratio*), Rasio Utang Terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*), Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity Ratio*) dan Rasio Perputaran Aset (*Total Asset Turnover Ratio*).

Populasi dalam penelitian berjumlah 26 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2019 – tahun 2021. Penentuan sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria tertentu. Perusahaan yang terpilih menjadi sampel sebanyak 20 sampel dengan 3 tahun waktu penelitian dengan total 60 sampel. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan bantuan aplikasi SPSS dan menggunakan analisis *common size* dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi untuk mengetahui proporsi persentase masing-masing akun dalam laporan keuangan dalam tiga tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada masa sebelum dan saat pandemi tahun 2019 hingga tahun 2020, rasio lancar dan rasio utang terhadap ekuitas tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Sedangkan rasio pengembalian modal dan rasio perputaran aset terdapat perbedaan yang signifikan. Dan uji beda pada saat masa pandemi tahun 2020 hingga tahun 2021 menunjukkan bahwa rasio lancar, rasio utang terhadap ekuitas, rasio pengembalian ekuitas dan rasio perputaran aset tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Kata kunci : kinerja keuangan; rasio keuangan; analisis *common size*; uji beda; covid-19.

RINGKASAN SKRIPSI

Laporan keuangan perusahaan memiliki peran penting dalam mengelola sebuah perusahaan karena laporan keuangan menjadi sebuah acuan dalam melihat kinerja perusahaan dalam suatu periode. Tujuan membuat laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi data keuangan perusahaan yang gunakan untuk menilai kinerja, kondisi keuangan perusahaan dan untuk mengetahui perubahan posisi keuangan yang terjadi dalam satu periode, digunakan sebagai bahan pertimbangan oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengambil keputusan, dan untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan perusahaan dalam mengelola keuangan serta kegiatan manajemen perusahaan. Cara untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan melakukan analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan adalah kegiatan untuk mengelola, membandingkan, menilai dan mengidentifikasi infomasi yang ada dalam laporan keuangan perusahaan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam meraih laba. Analisis keuangan dapat dilakukan dengan analisis *common size* dan analisis rasio keuangan. Analisis *common size* adalah salah satu cara untuk melihat kinerja perusahaan sesuai dengan proposi masing-masing akun dalam laporan keuangan dengan menggunakan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi perusahaan dalam suatu periode. Tujuan dari analisis *common size* adalah untuk mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi dalam laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Sedangkan analisis rasio merupakan data perbandingan yang tertulis di laporan keuangan perusahaan yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam periode waktu tertentu. Rasio yang digunakan adalah Rasio Lancar (*Current Ratio*), rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan melunasi utang jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar. Rasio kedua yaitu Rasio Utang terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*), rasio ini digunakan untuk mengetahui komposisi utang jangka panjang dan ekuitas suatu perusahaan. Rasio ketiga yaitu rasio profitabilitas diukur menggunakan rasio Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity Ratio*), rasio ini digunakan untuk mengukur

kemampuan perusahaan dalam meraih laba bersih berdasarkan dari ekuitas. Rasio keempat yaitu rasio Perputaran Aktiva Total (*Total Asset Turnover Ratio*), rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam penjualan dari total aktivanya.

Tujuan dari penelitian adalah mengukur kinerja keuangan dalam masa sebelum dan saat pandemi Covid-19 dengan menggunakan analisis *common size* dan uji beda non parametrik yaitu *Wilcoxon Signed Rank Test* untuk menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan atau tidak dalam kinerja keuangan perusahaan pada masa sebelum pandemi dan saat pandemi tahun 2019 dan tahun 2020 serta menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan atau tidak dalam kinerja keuangan perusahaan pada saat masa pandemi yang berlangsung pada tahun 2020 dan tahun 2021.

Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 26 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019 hingga tahun 2021. Dan sampel penelitian dipilih menggunakan teknik pengambilan sampel metode *purposive sampling* dengan kriteria tertentu. Sehingga sampel penelitian yang terpilih sebanyak 20 perusahaan dengan 3 tahun penelitian dalam masa sebelum hingga saat pandemi Covid-19 tahun 2019 hingga tahun 2021.

Berdasarkan analisis *common size* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman pada masa sebelum pandemi Covid-19 hingga saat pandemi Covid-19 perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang tidak baik adalah perusahaan PT Prashida Aneka Niaga Tbk (PSDN). PT Prashida Aneka Niaga Tbk (PSDN) adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pengelolaan dan perdagangan produk pertanian. Menurut Komisi IV DPR RI dalam Siaran Pers (23/4/2020) mengatakan bahwa dampak dari Covid-19 ini berdampak pada sektor pertanian salah satunya yaitu pada produksi petani di seluruh daerah. Perusahaan PSDN mengalami penurunan penjualan dari tahun 2019 hingga tahun 2021 dan mengalami kerugian

selama tahun tahun 2019 hingga tahun 2021. Dalam tahun tersebut, Perusahaan PSDN juga memiliki utang jangka pendek yang lebih besar dibandingan dengan aset lancar yang dimilikinya dan memiliki proporsi utang yang lebih besar dibandingkan dengan ekuitasnya. Sedangkan perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik dalam masa sebelum dan saat pandemi Covid-19 adalah perusahaan PT Siantar Top Tbk (STTP). Perusahaan PT Siantar Top Tbk (STTP) merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang makanan ringan. Direktur Operasional STTP, Armin menyebutkan bahwa pemberlakukan aturan PSBB tidak mengganggu proses distribusi dan transportasi sehingga diharapkan kinerja perusahaan tidak akan terhambat. Dalam upaya menjaga laju bisnis dimasa pandemi, Armin juga menyebutkan bahwa perusahaan STTP melakukan strategi peningkatan kelas produk sehingga mampu mendongkrak prodit perusahaan. Selain itu Siantar Top juga terus menjaga pasar ekspor seperti China, Korsel, Vietnam hingga Srilanka (CNBC Indonesia, 2020). Perusahaan STTP mengalami kenaikan penjualan dan meraih laba dalam masa sebelum hingga saat pandemi Covid-19. Perusahaan ini memiliki proporsi ekuitas yang lebih besar dibandingkan dengan utang yang dimiliki perusahaan. Aset lancar yang dimiliki juga lebih besar dibandingkan dengan utang jangka pendek perusahaan.

Berdasarkan analisis rasio keuangan dengan menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test*, menyatakan bahwa pada masa sebelum pandemi Covid-19 tahun 2019 dan saat pandemi Covid-19 tahun 2020 terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio keuangan ROE dan TOTA, sedangkan pada rasio CR dan DER tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam masa tersebut. Sedangkan pada masa saat pandemi selama dua tahun yaitu tahun 2020 hingga tahun 2021 menyatakan bahwa rasio keuangan perusahaan CR, DER, ROE dan TOTA tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Hal ini menunjukan bahwa, dari tahun 2020 ke tahun 2021 tidak terjadi perubahan kenaikan/penurunan yang signifikan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman.

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT	ii
PERTANGGUNG JAWABAN SKRIPSI	iii
LEMBAR YURIDIS	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vi
RINGKASAN SKRIPSI	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRANxv
BAB 1 PENDAUHLUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSAKA	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Teori Signal.....	8
2.1.2 Laporan Keuangan	8
2.1.3 Kinerja Keuangan.....	11
2.1.4 Analisis Rasio Keuangan	13
2.1.5 Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>).....	19
2.1.6 Rasio Utang Terhadap Ekuitas (<i>Debt to Equity Ratio</i>)	21
2.1.7 Rasio Pengembalian Ekuitas (<i>Return on Equity Ratio</i>)	21
2.1.8 Rasio Perputaran Total Aset (<i>Total Asset Turnover</i>)	22
2.1.9 Analisis <i>Common Size</i>	23
2.2 Kajian Empiris	25
2.3 Kerangka Konseptual	32
2.3.1 Kerangka Berfikir.....	32

2.3.2 Hipotesis Penelitian	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
3.1 Bentuk Penelitian	34
3.2 Data	34
3.3 Populasi dan Sampel	35
3.4 Variabel Penelitian	37
3.5 Metode Analisis	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	42
4.1.1 Analisis <i>Common Size</i> Perusahaan	42
4.1.1.1 Analisis <i>Common Size</i> dengan Laporan Posisi Keuangan	42
4.1.1.2 Analisis <i>Common Size</i> dengan Laporan Laba Rugi	54
4.1.2 Analisis Deskriptif	61
4.1.3 <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>	62
4.1.4 Interpretasi Hasil	68
4.2 Pembahasan	
4.2.1 Kinerja Keuangan Berdasarkan Analisis <i>Common Size</i>	69
4.2.2 Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Lancar	73
4.2.3 Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Utang Terhadap Ekuitas	75
4.2.4 Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Pengembalian Ekuitas	77
4.2.5 Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Perputaran Aset	79
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	82
5.2 Implikasi	83
5.2.1. Implikasi Teoritis	83
5.2.2. Implikasi Praktis	84
5.3 Keterbatasan Penelitian	85
5.4 Saran.....	85
DAFTAR PUSAKA.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1 Kriteria Sampel Penelitian	33
Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Sampel Penelitian	36
Tabel 3.3 Operasional Varibel	37
Tabel 4.1 Analisis <i>commen size</i> Akun Aset Lancar	43
Tabel 4.2 Analisis <i>commen size</i> Akun Aset Tidak Lancar.....	45
Tabel 4.3 Analisis <i>commen size</i> Akun Utang Jangka Pendek.....	47
Tabel 4.4 Analisis <i>commen size</i> Akun Utang Jangka Panjang.....	49
Tabel 4.5 Analisis <i>commen size</i> Akun Ekuitas	51
Tabel 4.6 Analisis Kenaikan/Penurunan pada Akun Penjualan.....	54
Tabel 4.7 Analisis <i>commen size</i> Akun Beban Penjualan	55
Tabel 4.8 Analisis <i>commen size</i> Akun Laba Kotor	57
Tabel 4.9 Analisis <i>commen size</i> Akun Laba Bersih	59
Tabel 4.10 Analisis Deskriptif	61
Tabel 4.11 Analisis <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> Tahun 2019-2020	62
Tabel 4.12 Analisis <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> Tahun 2020-2021	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3 Kerangka Berpikir 32

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Rasio Lancar Tahun 2019	93
LAMPIRAN 2 Rasio Lancar Tahun 2020	94
LAMPIRAN 3 Rasio Lancar Tahun 2021	94
LAMPIRAN 4 Rasio Utang terhadap Ekuitas Tahun 2019	95
LAMPIRAN 5 Rasio Utang terhadap Ekuitas Tahun 2020	95
LAMPIRAN 6 Rasio Utang terhadap Ekuitas Tahun 2021	96
LAMPIRAN 7 Rasio Pengembalian Ekuitas Tahun 2019	97
LAMPIRAN 8 Rasio Pengembalian Ekuitas Tahun 2020	98
LAMPIRAN 9 Rasio Pengembalian Ekuitas Tahun 2021	99
LAMPIRAN 10 Rasio Perputaran Total Aset Tahun 2019	99
LAMPIRAN 11 Rasio Perputaran Total Aset Tahun 2020	100
LAMPIRAN 12 Rasio Perputaran Total Aset Tahun 2021	100

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia mengalami penurunan dan tidak stabil karena dampak dari Pandemi Covid-19. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), Penurunan terjadi sebesar 2,07% pada tahun 2020 dan mengalami kenaikan kembali sebesar 3,69% pada tahun 2021 ini dapat terjadi dikarenakan terdapat pertumbuhan yang tinggi pada lapangan usaha jasa kesehatan dan Kegiatan sosial dalam masa pandemi. Pandemi merupakan wabah suatu penyakit yang menyerang orang banyak dan potensi penyebarannya sangat luas hingga seluruh dunia. Virus Covid-19 pertama kali dilaporkan masuk ke Indonesia yakni pada tanggal 02 Maret 2020 di Depok, Jawa Barat dan terus meningkat dan penyebarannya tidak dapat dikontrol.

Meningkatnya kasus Covid-19 ini, sangat berdampak pada perekonomian di Indonesia hingga perekonomian dunia sehingga Pemerintah Indonesia mengeluarkan aturan pemerintah tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan (PSBB) *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) pada tanggal 31 Maret 2020 di beberapa wilayah di Indonesia dengan tujuan untuk memutuskan mata rantai penyebaran Covid-19. PSBB menghentikan dan membatasi kegiatan-kegiatan seperti peliburan sekolah dan tempat kerja, membatasi kegiatan di tempat umum, membatasi kegiatan sosial budaya, membatasi penggunaan transportasi dan fasilitas umum dan menghentikan kegiatan keagamaan dalam rumah ibadah. Setelah itu pada tahun 2021, pemerintah menerapkan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang membatasi kegiatan masyarakat seperti membatasi perkantoran dengan 75% karyawan bekerja dari rumah (*Work From*

Home) dan 25% tetap berada di kantor (*Work Form Office*). Sedangkan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring (online) dan membatasi jam operasional hingga pengunjung dalam rumah makan dan pusat perbelanjaan.

Dengan demikian, semua sektor usaha mengalami penuruan pendapatan 90% hingga 50%. Terdapat 20 perusahaan manufaktur dalam sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia dan sudah go public sebelum tahun 2019 seperti PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, PT Tri Banyan Tirta Tbk, PT Campina Ice Cream Industry Tbk, PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT Sariguna Primatirta Tbk, PT Delta Djakarta Tbk, PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, PT Buyung Poetra Sambada Tbk, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Industri Tbk, PT Multi Bintang Indonesia Tbk, PT Mayora Indah Tbk, PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk, PT Prima Cakrawala Abadi Tbk, PT Prashida Aneka Niaga Tbk, PT Nippon Indosari Corpotindo Tbk, PT Sekar Bumi Tbk, PT Sekar Laut Tbk, PT Siantar Top Tbk, dan PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk. Dari 20 perusahaan sub sektor makanan dan minuman hanya terdapat 9 perusahaan yang dapat mempertahankan pertumbuhan laba di dalam masa pandemi Covid-19 pada tahun 2020, antara lain PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, PT Sariguna Primatirta Tbk, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Industri Tbk, PT Mayora Indah Tbk, PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk, PT Sekar Bumi Tbk, PT Siantar Top Tbk, dan PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk. Sedangkan untuk 11 perusahaan lainnya mengalami penurunan laba hingga kerugian. Penurunan laba dapat terjadi disebabkan karena adanya suatu kebijakan pembatasan impor dan ekspor sehingga membuat kegiatan produksi dan kegiatan penjualan melemah, dan daya beli masyarakat juga menurun. Sedangkan pada tahun 2021 tetap masih dalam masa pandemi, terdapat 14 perusahaan dari 20 perusahaan yang mengalami pertumbuhan laba dari tahun 2020 antara lain PT Campina Ice

Cream Industry Tbk, PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT Sariguna Primatirta Tbk, PT Delta Djakarta Tbk, PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Multi Bintang Indonesia Tbk, PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk, PT Prima Cakrawala Abadi Tbk, PT Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT Sekar Bumi Tbk, PT Sekar Laut Tbk, dan PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk.

Catatan informasi mengenai keuangan suatu perusahaan dalam satu periode tertentu dapat dilihat di dalam laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan (CALK). Laporan keuangan perusahaan memiliki peran penting dalam mengelola sebuah perusahaan karena laporan keuangan menjadi sebuah acuan dalam melihat kinerja perusahaan dalam suatu periode. Jika perusahaan meraih laba, maka menandakan perusahaan memiliki kinerja yang baik tetapi jika perusahaan mengalami kerugian atau tidak berkembang maka perusahaan harus mengevaluasi kondisi dan kinerja perusahaan, harus mengambil keputusan untuk kemajuan dan perkembangan perusahaan. Cara untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan melakukan analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan adalah kegiatan untuk mengelola, membandingkan, menilai dan mengidentifikasi infomasi yang ada dalam laporan keuangan perusahaan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam meraih laba. Analisis keuangan dapat dilakukan dengan analisis *common size* dan analisis rasio keuangan. Analisis *common size* adalah salah satu cara untuk melihat kinerja perusahaan sesuai dengan proposi masing-masing akun dalam laporan keuangan dengan menggunakan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi perusahaan dalam suatu periode. Tujuan dari analisis *common size* adalah untuk mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi dalam laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Sedangkan

analisis rasio merupakan data perbandingan yang tertulis di laporan keuangan perusahaan yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam periode waktu tertentu. Hasil dari analisis rasio dilaporan kepada pihak majemen dan pihak lain seperti kreditor atau investor untuk mengambil keputusan atau kebijakan di periode selanjutnya.

Jenis rasio keuangan yang dapat digunakan sebagai alat ukur yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas. Dalam penelitian ini perhitungan rasio likuiditas diukur menggunakan Rasio Lancar (*Current Ratio*), rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan melunasi utang jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar. Pada penelitian Mantiri dan Tulung (2022) menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada *Current Ratio*. Sedangkan pada penelitian Fauzi dan Retnosari (2022) menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan tapi hanya terjadi sedikit penurunan. Rasio kedua yaitu rasio solvabilitas diukur menggunakan Rasio Utang terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*), rasio ini digunakan untuk mengetahui komposisi utang jangka panjang dan ekuitas suatu perusahaan. Pada penelitian Arwantini dan Syaiful (2022) menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio *Debt to Equity Ratio*. Namun pada penelitian Fachira dan Saleh (2022) tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Rasio ketiga yaitu rasio profitabilitas diukur menggunakan rasio *Return on Equity* (ROE), rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam meraih laba bersih berdasarkan dari ekuitas. Pada penelitian Baune, Pakaya, dan Amali (2022) menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada *Return on Equity Ratio*. Sedangkan pada penelitian Ilahude, Maramis dan Untu (2021) menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Rasio keempat yaitu rasio aktivitas yang diukur menggunakan rasio Perputaran Aktiva Total (*Total Asset Turnover*), rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam penjualan dari total aktivanya. Pada penelitian Amalia, Budiwati, dan Irdiana (2021)

menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada *Total Asset Turnover Ratio*. Sedangkan pada penelitian Ilahude, Maramis dan Untu (2021) menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan untuk mengambil judul **“Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub sektor Makanan dan Minuman Sebelum Pandemi dan Saat Pandemi Covid-19 tahun 2019-2021 (Studi Kasus Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang telah terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia)”**. Menurut hasil survei dari dampak Covid-19 terhadap pelaku usaha yang dilakukan oleh BPS pada tanggal 10 hingga 26 Juli 2020 dengan jumlah responden sebanyak 34.599 responden dalam semua lapangan usaha kecuali pemerintahan, aktivitas rumah tangga pemberi kerja dan badan internasional dengan pengumpulan data secara *Computer Assisted Web and Self Interviewing* (CASWI) atau secara online dengan hasil survei menyatakan bahwa 5 sektor usaha yang mengalami penurunan pendapatan dengan persentase yang tertinggi yaitu 92,47% di sektor Akomodasi dan makan minum, 90,90% di sektor Jasa lainnya, 90,34% di sektor Transportasi dan pergudangan, 87,94% di sektor Konstruksi, dan 84,60% di sektor Perdagangan. Sedangkan 3 sektor usaha dengan persentase terendah dalam penurunan pendapatan yaitu 68,00% di sektor Air dan pengelolaan sampah, 67,85% di sektor Listrik dan gas dan 59,15% di sektor Real estate. Penelitian ini akan menganalisis kinerja keuangan di 20 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia karena perusahaan dalam sub sektor makanan dan minuman merupakan perusahaan yang mengalami dampak dari pandemi Covid-19 ini dengan persentase penurunan pendapatan tertinggi. Peneliti akan membandingkan kinerja perusahaan dalam masa sebelum pandemi covid-19 pada tahun 2019 dengan saat pandemi covid-19 pada tahun 2020 dan membandingkan kinerja perusahaan dalam masa pandemi pada tahun 2020 dengan tahun 2021 dengan analisis *common size* dan analisis rasio keuangan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar bekalang di atas, maka rumusan masalah dapat disusun sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kinerja keuangan perusahaan manufaktur di sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia jika dilihat dari analisis *common size* sebelum pandemi dan saat pandemi Covid-19?
2. Bagaimanakah kinerja keuangan perusahaan manufaktur di sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia jika dilihat dari analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas sebelum pandemi dan saat pandemi Covid-19?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan dari masalah penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Menganalisis kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia dengan analisis *common size* sebelum pandemi dan saat pandemi Covid-19 tahun 2019 hingga tahun 2021.
2. Menganalisis kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia dengan analisis rasio keuangan yaitu pada perhitungan rasio Likuiditas menggunakan Rasio Lancar (*Current Ratio*), perhitungan rasio Solvabilitas menggunakan Rasio Utang terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*), perhitungan rasio Profitabilitas menggunakan rasio Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity*), dan perhitungan rasio Aktivitas menggunakan rasio Perputaran Total Aset (*Total Asset Turnover*) sebelum pandemi dan saat pandemi Covid-19 tahun 2019 hingga tahun 2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dapat dilihat dari beberapa pihak yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi bagi perusahaan mengenai kinerja perusahaan dan dapat digunakan sebagai acuan dalam mengambil keputusan agar perusahaan dapat bertumbuh dengan kinerja perusahaan yang baik.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan pengetahuan dan menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan bagi para investor sehingga dapat mengambil keputusan dengan kinerja perusahaan.

3. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dan diharapkan dapat lebih lagi mengembangkan variabel pengukuran dan memperluas penelitian.